

ABSTRAK

Elementary school children are children with various and significant changes both mentally and psychologically. Elementary school children are between 7 to 12 years old who develop the physique, cognitive and mentally. Elementary school children who have poor nutrition and lack of daily nutrition have lower cognitive ability, therefore has impact along their growth and development. In addition nutrition status and children's health has big impact to physical development. Poor nutrition may slow the children's growth, weak, and passive.

The aim of the study is to know the relation between food intake and family economic status to nutritional status of elementary school children in SD Muhammadiyah Ambarketawang 3. Research design that used was descriptive analytic with cross-sectional approach sampling is done with proportional random sampling with total sample was 173 respondents that consist from I-VI grades.

The result of the study shows that there was no correlation between food intake toward nutritional status of elementary children. There was 58,1% children whose food intake was good with nutritional status were slender or thin. There was no relation between both variables showed by Pearson chi square analyzing with error rate 5%, $p = 0,368$. While on correlation between economic status toward children nutritional status. There was 54% children with high parenting come had normal nutritional status. There is no relation between both two variables showed from Pearson chi square with error rate 5%, with $p = 0,909$. The conclusion is there is no relation between food intake and family economic status. Toward nutritional status of elementary children in SD Muhammadiyah Ambarketawang 3. For further research to use 24 hours food recall form, and conduct for four times or four days with interval day or day breaks. so the result is satisfied and maximal.

Keywords: *Nutrition Status, Economic Status, Food Intake.*

INTISARI

Anak Sekolah Dasar (SD) merupakan anak yang banyak mengalami perubahan baik secara mental maupun fisik. Usia anak SD yang berkisar antara 7– 12 tahun yang memiliki perkembangan fisik, kognitif dan psikososial. Anak usia sekolah yang bergizi buruk dan kekurangan gizi memiliki kemampuan kognitif yang lebih rendah, sehingga dampaknya dapat terasa sepanjang masa pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu status gizi dan kesehatan anak sangat mempengaruhi perkembangan fisik. Kekurangan gizi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan makanan dan ekonomi keluarga dengan status gizi anak usia sekolah di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *propotional random sampling* dengan jumlah sample 173 responden yang terdiri dari kelas I-VI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan makanan terhadap status gizi anak usia sekolah. Sebanyak 58,1% siswa/i asupan makanannya cukup dengan status gizi kurus. Tidak adanya hubungan antara kedua variabel ditunjukkan dari hasil perhitungan uji *Pearson Chi Square* dengan tingkat kesalahan 5 %, didapatkan nilai $p = 0,368$. Sedangkan pada hubungan antara ekonomi keluarga terhadap status gizi anak usia sekolah. Sebanyak 54% siswa/i ekonomi keluarga/penghasilan orangtuanya tinggi dengan status gizi normal. Tidak adanya hubungan antara kedua variabel ditunjukkan dari hasil perhitungan uji *Pearson Chi Square* dengan tingkat kesalahan 5 %, didapatkan nilai $p = 0,909$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara asupan makanan dan ekonomi keluarga dengan status gizi pada anak usia sekolah di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3. Peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya dalam menggunakan formulir food recall 24 Jam sebaiknya dilakukan sebanyak empat kali pengisian atau empat hari dengan hari yang diselang seling. Sehingga hasil yang didapat memuaskan dan maksimal.

Kata Kunci: Status Gizi, Ekonomi Keluarga, Asupan Makanan